



Pelatihan Pembuatan Kerajinan Batik *Ecoprint* Bagi Ibu-Ibu PKK RT 005 Cibiru Asri Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung

Yayan Mulyana¹⁾, Afriani Kusumadewi^{2)*}, Luciana³⁾, Feny Nurherawati⁴⁾, Filly Pravitasari⁵⁾,
Andri Riswandi⁶⁾, Susi Maulinawati⁷⁾, Tiara Nurhuda⁸⁾ Selly Musdalivakh⁹⁾, Muhammad
Zaidun Muchtar¹⁰⁾, Nelly Hapsari¹¹⁾

Fakultas Teknik, Universitas Islam Nusantara

¹⁾ namakuyan261181@gmail.com, ¹⁰⁾ zaidunmuchtar@gmail.com,

¹¹⁾nellyhapsari12@gmail.com

Fakultas Teknik, Universitas Insan Cendikia Mandiri

^{2)*}afriani.kusumadewi@gmail.com, ³⁾lucianalaksmi697@gmail.com,

⁴⁾fenynurherawati02@gmail.com, ⁵⁾fillypravita@gmail.com ⁶⁾andririswandi18@gmail.com,

⁷⁾susimaulinawati2@gmail.com, ⁸⁾tnurhuda@gmail.com, ⁹⁾sellymusdalivakh@gmail.com

Abstrak

Teknik ecoprint adalah teknik mencetak pada kain menggunakan pewarna alami dan membuat motif dari daun secara manual dengan menempelkannya hingga motif muncul pada kain. Salah satu teknik pewarnaan dalam eco-print adalah teknik meninju atau memukul. Teknik ini dianggap lebih sederhana dan lebih mudah dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk memberikan pelatihan keterampilan teknik penumbuk ecoprint, memberikan wawasan botani tentang daun yang memiliki jejak yang baik menggunakan teknik ekocetak tumbuk, dan memberikan wawasan kewirausahaan agar peserta dapat memanfaatkan teknik tubuk ekocetak untuk mendapatkan penghasilan tambahan. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di induk PKK RT 005 Cibiru Asri, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung. Kegiatan tersebut diikuti oleh 25 orang termasuk ibu PKK RT 005 Cibiru Asri, dosen dan perwakilan mahasiswa. Metode pelatihan yang digunakan adalah metode kuliah, metode presentasi dan dokumentasi. Hasil dari pelatihan ini adalah peserta dapat menerapkan ecoprint menggunakan teknik pounding, selain itu hasil variasi tata letak motif daun berdasarkan selera peserta pelatihan terlihat unik dan indah dengan warna yang sesuai dengan warna asli daun yang digunakan.

Abstract

The ecoprint technique is a technique of printing on fabric using natural dyes and making motifs from leaves manually by sticking them until the motif appears on the fabric. One of the coloring techniques in eco-print is the punching or pounding technique. This technique is considered simpler and easier to practice in everyday life. This community service activity was carried out to provide training in ecoprint pounding technique skills, provide botanical insight about leaves that have good traces using the pounding ecoprint technique, and provide entrepreneurial insight so that participants can utilize the pounding ecoprint technique to earn additional income. This service activity was carried out at PKK's mother RT 005 Cibiru Asri, Kecamatan Cileunyi, Bandung Regency. The activity was attended by 25 people including PKK's mother RT 005 Cibiru Asri, lecturers and student representatives. The training methods used are the lecture method, presentation method and documentation. The result of this training is that participants can apply ecoprint using the pounding technique, apart from that, the results of varying the layout of the leaf motif based on the tastes of the training participants look unique and beautiful with colors that match the original color of the leaves used.

Keywords : *ecoprint, pounding, printing*

A. PENDAHULUAN

Peluang usaha produk *ecoprint* tampaknya menjadi peluang usaha yang menjanjikan seiring dengan adanya publikasi, pameran, fashion show, pelatihan dan pihak pemerintah yang mengarahkan para pelaku usaha untuk memasuki wadah atau komunitas UMKM, serta pendampingan dari jasa keuangan. *Ecoprint* dinilai mempunyai keunikan dan daya tarik yang ramah lingkungan dan sesuai dengan konsep *sustainable*, gaya hidup berkelanjutan yang ramah lingkungan. Hasil dari *ecoprint* dapat menjadi peluang usaha yang memberikan keuntungan, serta menyerap tenaga kerja. Bandung yang dikenal dengan julukan Paris Van Java menjadikan Bandung dikenal dengan pusat mode yang memiliki keunikan dan daya tarik tersendiri. *Ecoprint* menjadikan salah satu metode yang diberdayakan oleh para pelaku usaha dari Bandung, dimana metodenya dapat diterapkan pada berbagai benda misalnya pada syal, totebag, linen rumahtangga, maupun busana dengan material tersedia di lingkungan sekitar.

Pada beberapa tahun terakhir ini, zat warna tumbuhan banyak digunakan untuk membuat karya seni yang disebut *ecoprint* dengan corak dan warna khas sesuai dengan jenis tumbuhan yang dipakai (Flint, 2008). Selain tekstil, media lain yang bisa digunakan untuk membuat *ecoprint* adalah kertas, kulit dan keramik. *Ecoprint* berasal dari kata *eco* dan *print*. *Eco* merupakan penggalan dari kata *ecology* atau *ecosystem*, dimana mulai banyak digunakan orang sejak kesadaran lingkungan meningkat, guna menunjukkan keterkaitan suatu aktifitas dengan keselamatan lingkungan. *Print* yang dimaksud adalah pencapan. Definisi *Ecoprint* secara harfiah merupakan sebuah proses pencapan yang ramah lingkungan karena menggunakan bahan pewarna alami. Bahan pewarna alami yang digunakan pada teknik *ecoprint* berasal dari bagian tumbuh-tumbuhan berupa akar, batang, daun dan bunga. Bahan tanaman yang berbeda dan jenis tanaman yang berbeda dapat memberikan motif dan warna yang berbeda pula (Saraswati dkk. 2019). Dikarenakan metode *ecoprint* dikerjakan secara individual, maka hasil dari *ecoprint* tidak seragam satu sama lain. Oleh

karena itu hasil karya dari metode *ecoprint* ini secara tidak langsung dapat menunjukkan orisinalitas karya seniman atau perancang (Nurcahyanti & Septiana, 2018). Demi menciptakan kolaborasi seni yang indah, teknik *ecoprint* dapat dikombinasikan dengan teknik batik yang sudah dikenal masyarakat untuk menciptakan kreasi yang baru (Sedjati, 2019).

Metode *ecoprint* memiliki 3 teknik dasar di dalam pelaksanaannya antara lain yaitu teknik pemukulan atau *pounding*, perebusan atau *boiling* dan kukus atau *steaming* (Simanungkalit, 2020). Teknik *pounding* merupakan teknik yang paling mudah dilakukan dimana teknik ini mentransfer bentuk dan warna tumbuhan pada kain dengan cara memukul tumbuhan pada kain yang diletakkan pada permukaan datar. Selanjutnya untuk teknik perebusan atau *boiling* dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) kain *discouring* dan dimordanting (membersihkan kain dari kotoran)
- 2) kemudian, kain tersebut dibentangkan sehingga posisi kain rata dan mendatar,
- 3) selanjutnya, bahan dedaunan ditempelkan pada kain sesuai corak dedaunan yang dipilih,
- 4) kain yang telah diletakkan bagian-bagian dedaunan lalu dilapisi dengan plastik,
- 5) setelah selesai diberi motif, kain kemudian digulung dengan pipa hingga rapat,
- 6) selanjutnya diikat dengan benang atau tali
- 7) kain direbus selama 1-2 jam.

Teknik yang ketiga adalah teknik kukus atau *steaming* dimana teknik ini mirip dengan teknik merebus, tetapi kain tidak direbus melainkan hanya dikukus dan posisi kain tidak terendam air secara langsung. (Simanungkalit, 2020). Kegiatan pembuatan *ecoprint* di Indonesia sudah banyak dilakukan oleh pecinta *ecoprint*, namun belum banyak dikenal oleh

masyarakat umum, tidak seperti kerajinan batik. Oleh karena itu, pengenalan *ecoprint* kepada masyarakat telah dilakukan di beberapa kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh beberapa dosen perguruan tinggi, antara lain di Kabupaten Agam (Suci, 2019), di Makasar (Irmayanti dkk, 2019), di Semarang (Nurohim dkk, 2020) dan di Kudus (Nafiah dan Husna, 2021). Pada pelatihan *ecoprint* yang dilaksanakan oleh ibu-ibu PKK RT 005 Cibiru Asri menggunakan teknik *pounding* karena teknik ini relatif mudah dilakukan, tidak memerlukan alat dan bahan yang mahal. Program pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kreatifitas siswa dalam menciptakan produk sederhana yang memiliki nilai jual yang dapat bersaing di pasaran. Produk *ecoprint* ini diharapkan dapat mengasah kreatifitas ibu-ibu PKK RT 005 Cibiru Asri dalam memanfaatkan sumber daya alam yang berlimpah di lingkungan sekitar tempat tinggal dan mudah untuk diaplikasikan di rumah.

B. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 15 April 2025, dimulai pukul 09.00 sampai dengan pukul 11.00 WIB dan bertempat di Pos PKK RT 005 Cibiru Asri, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung. Kegiatan diikuti oleh 25 orang meliputi ibu-ibu PKK RT 005 Cibiru Asri, para dosen dan perwakilan mahasiswa. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini menggunakan tiga metode yang saling melengkapi, efisien dan mudah dipahami oleh warga belajar yaitu metode ceramah, demonstrasi dan dokumentasi.

1. Metode ceramah

Metode ceramah, digunakan sebagai media komunikasi dalam menyampaikan materi, dengan memberikan penjelasan-penjelasan tentang; pengertian metode *ecoprint* dengan teknik *pounding*, manfaat, prospek, langkah mengerjakan, teknik penyelesaian

dan menyampaikan umpan balik. Pelatihan ini menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan penjelasan-penjelasan teori singkat dan melayani konsultasi.

2. Metode demonstrasi

Metode demonstrasi digunakan dalam menyampaikan materi yang dilaksanakan dengan mempresentasikan/ memperagakan metode *ecoprint* dengan teknik *pounding* serta urutan-urutan kegiatan. Pada saat demonstrasi pengabdian menggunakan alat peraga dan media pembelajaran yang relevan. Metode ini sangat efektif digunakan dalam pembelajaran untuk membantu wargabelajar dalam mencari jawaban suatu pertanyaan, misalnya bagaimana proses pembuatannya *ecoprint* dengan teknik *pounding*, bagaimana proses bekerjanya suatu peralatan bagaimana proses fiksasi, dan sebagainya.

3. Metode dokumentasi

Setelah melakukan praktek bersama, peserta diajak untuk berfoto bersama sebagai dokumentasi kegiatan. Setelah rangkaian kegiatan selesai dilaksanakan, kemudian dilakukan evaluasi kegiatan dengan cara memilah produk *eco-print* yang baik untuk dijadikan sampel dalam pelaporan akhir program pelatihan. Selanjutnya yaitu membuat pelaporan akhir berupa jurnal dan laporan akhir kegiatan pelatihan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang didapatkan dari kegiatan ini adalah produk jadi *ecoprint* teknik *pounding* dalam bentuk lukisan dengan media kain katun. Berdasarkan produk jadi tersebut layak atau tidaknya penerapan *ecoprint* teknik *pounding* dinilai dari memperhatikan dan mempertimbangkan hasil dan proses pembuatan *ecoprint* teknik *pounding* dari awal sampai produk jadi hasil pelatihan.



Gambar 1 Penyampaian Tata Cara Pembuatan Produk *Ecoprint*

Pada pembukaan kegiatan dilakukan dengan salam dan sapa oleh moderator kepada peserta kemudian memberikan semangat agar dapat mengikuti kegiatan dengan semangat. Kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi tentang pengenalan *ecoprint*, manfaat, dan berbagai teknik pembuatannya, kemudian penyampaian langkah-langkah pembuatan *ecoprint*. Kegiatan selanjutnya yaitu peserta mempraktekkan langsung cara pembuatan sesuai dengan arahan pemateri. Setiap kelompok peserta dibimbing oleh pemateri dan pendamping lapangan dalam pembuatan *ecoprint*. Peserta melakukan tahapan-tahapan pembuatan *ecoprint* dengan teratur dan antusias. Pada saat penyusunan daun pada media kain katun, peserta kegiatan dibebaskan untuk berkreasi sesuai dengan



kreatifitas masing-masing untuk menciptakan motif yang bervariasi di setiap kelompok.



Gambar 3 Foto Bersama Ibu-Ibu PKK RT 005 Cibiru Asri



Gambar 2 Pendampingan Pembuatan Produk *Ecoprint*

Setelah rangkaian kegiatan telah dilaksanakan, peserta kegiatan diajak untuk foto bersama sebagai dokumentasi kegiatan dan selanjutnya peserta diperbolehkan membawa hasil produk jadi untuk dibawa pulang agar produk tersebut dapat menginspirasi orang lain untuk dapat mengimplementasikannya dalam berbagai produk jadi dalam bentuk lainnya.

D. SIMPULAN

Berdasarkan seluruh rangkaian kegiatan pelatihan pembuatan kerajinan *Ecoprint* dengan teknik *pounding* bagi ibu-ibu PKK RT 005 Cibiru Asri dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berhasil dilaksanakan dengan baik dan menghasilkan sebuah produk jadi berupa lukisan bermotif *ecoprint* dengan media kain katun dan diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan kreatifitas para ibu-ibu PKK RT 005 Cibiru Asri dalam memanfaatkan sumber daya alam di lingkungan sekitar sebagai ide ekonomi kreatif yang mudah dan bernilai jual. Kedepannya diharapkan supaya keterampilan yang telah didapatkan dalam kehidupan sehari-hari dapat memberikan kontribusi dalam menumbuhkan ide kreatif lainnya.

E. SARAN

Semua peserta pelatihan pembuatan kerajinan *Ecoprint* dengan teknik *pounding* bagi ibu-ibu PKK RT 005 Cibiru Asri dapat mengerjakan serangkaian kegiatan dengan baik. Pelatihan ini perlu dilanjutkan dengan pelatihan *ecoprint* dengan teknik perebusan atau *boiling* dan teknik kukus atau *steamings* supaya dapat menghasilkan jejak dan warna yang lebih kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Flint, I. (2008). *Eco Color : Botanical Dyes for Beautiful Textiles*. United States: Interwave.
- Irmayanti, Suryani, H & Megawati, R. (2020). Pemanfaatan Bahan Alami Untuk Pembuatan Ecoprint Pada Peserta Kursus Menjahit Yayasan Pendidikan Adhiputeri Kota Makassar. *PENGABDI: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat* 1 (1): 44-49
- Nafi'ah, R. & Husna, A. H. (2021). How To Make Ecoprint On Mask In The Context Of Covid-19 Prevention Based On Eco Green At Hirzu Millati Islamic Boarding School, Singocandi Kudus. *Jurnal Pengabdian Kesehatan STIKES Cendekia Utama Kudus* 4 (2): 94- 104
- Nurcahyanti, D & Septiana, U. (2018). Handmade Eco Print As A Strategy To Preserve The Originality Of Ria Miranda's Designs In The Digital Dharma Raflesia *Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan IPTEKS* Vol. 19, No. 02, Desember, 2021, pp. 262 – 271 ISSN : 1693-8046 (PRINT), ISSN: 2615-4544 (ONLINE) 271 Age. *MUDRA Journal Of Art And Culture* 33(3): 395-400.
- Nurohim, Zazuli, A.I., & Hidayah, F.F. (2020). Membangun Desa Ekonomi Mandiri Melalui Batik Ecoprint Di Rejosari Kabupaten Kudus. *Building Independent Economic Village Through Batik Eco-Printing In Rejosari Kudus District. Prosiding Seminar Nasional Unimus* Vol 3:68-76
- Saraswati, R., Susilowati, M.H.D., Restuti, R.C., Dan Pamungkas, F.D. (2019). Pemanfaatan Daun Untuk Ecoprint Dalam Menunjang Pariwisata. Departemen Geografi, FMIPA, Universitas Indonesia.
- Sedjati, D.P. & Sari, V.T. (2019) Mix Teknik Ecoprint Dan Teknik Batik Berbahan Warna Tumbuhan Dalam Penciptaan. *CORAK Jurnal Seni Kriya* 8 (1): 1-11
- Simanungkalit, Y.S. (2020). Teknik Ecoprint Dengan Memanfaatkan Limbah Mawar (Rosa Sp.) Pada Kain Katun. Skripsi. Fakultas Teknik, UNNES.
- Suci, P.H. (2019). Pelatihan Pembuatan Motif Kain Dengan Metode Ecoprint Di Nagari Tabek Panjang Kecamatan Baso Kabupaten Agam. *Training Of Fabric Motif Using Ecoprint Method On Nagari Tabek Panjang Kecamatan Baso Kabupaten Agam. Journal Of Community Serv*

[ABDITEK][Volume 7 No. 1][2025][1-7]

ISSN : 2964-5379 (Online)

Journal homepage: